

**PENGELOLAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI
(BPNT) BAGI KELUARGA PENERIMA MANFAAT
DI KELURAHAN TITIAN ANTUI, KECAMATAN
PINGGIR, KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

Oleh

**Noni Julia
BP. 1810813021**



JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2022

**PENGELOLAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI
(BPNT) BAGI KELUARGA PENERIMA MANFAAT
DI KELURAHAN TITIAN ANTUI, KECAMATAN
PINGGIR, KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh

**Noni Julia
BP. 1810813021**



JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2022

ABSTRAK

Noni Julia, BP 1810813021. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Bagi Keluarga Penerima Manfaat di Kelurahan Titian Antui, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Pembimbing Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemiskinan yang selama ini sulit untuk diatasi dan menjadi masalah umum yang paling banyak menyita perhatian publik. Cara pemerintah menanggulangi kemiskinan adalah dengan menyalurkan beberapa program bantuan, salah satunya adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dalam mengurangi beban pengeluaran dan membeli kebutuhan. Namun, pada lokasi penelitian didapati permasalahan dalam pemanfaatan sumber dana BPNT oleh 12 KPM dengan tidak pernah membeli bahan pangan dan hanya memanfaatkan seumbar dana saja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan menjelaskan pemanfaatan dari Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) oleh KPM di Kelurahan Titian Antui, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fungsionalisme Struktural yang dikritik oleh Robert K. Merton.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengelolaan untuk penyaluran program BPNT belum maksimal disebabkan karena didapati kekurangan dalam proses pemanfaatan dana bantuan. Pemanfaatan oleh KPM yang melakukan penarikan tunai di luar agen tanpa pembelian bahan pangan disebabkan karena KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) langsung dipegang kendali oleh KPM dan diharuskan mengambil dana bantuan sendiri. Bila berpedoman pada Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai, KKS tersebut seharusnya hanya bisa melakukan penarikan langsung di agen e-Warong sekaligus pembelian sembako yang dilakukan pada waktu yang bersamaan.

Kata kunci: Kemiskinan, Bantuan Sosial, Pengelolaan, BPNT.

ABSTRACT

Noni Julia, BP 1810813021. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Management of Non-Cash Food Assistance Management System (BPNT) for Beneficiary Families in Titian Antui Village, Pinggir District, Bengkalis Regency. Advisor Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si.

This research is motivated by the problem of poverty which has been difficult to overcome and has become a common problem that attracts the most public attention. The government's way of tackling poverty is by distributing several aid programs, one of which is the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) which aims to help the poor in reducing the burden of spending and buying necessities. However, at the research location, there were problems in the use of BPNT funding sources by 12 KPM by never buying food and only using the source of funds.

The purpose of this study is to describe the Non-Cash Food Assistance (BPNT) management system and explain the utilization of Non-Cash Food Assistance (BPNT) by KPM in Titian Antui Village, Pinggir District, Bengkalis Regency. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type. Data was collected using the method of observation, in-depth interviews, and documentation with the selection of research informants using purposive sampling technique. The theory used in this research is the theory of Structural Functionalism which was criticized by Robert K. Merton.

Based on the results of the study, it was found that the management system for the distribution of the BPNT program was not optimal due to deficiencies in the process of utilizing aid funds. Utilization by KPM who make cash withdrawals outside the agent without purchasing food is due to KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) directly under the control of KPM and required to collect aid funds themselves. If guided by the General Guidelines for Non-Cash Food Aid, the PSC should only be able to make direct withdrawals at the e-Warong agent as well as purchase basic necessities at the same time.

Keywords: Poverty, Social Assistance, Management, BPNT.